



## **PEMBELAJARAN SENI KRIYA DARI BAHAN STIK ES KRIM BAGI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 SINJAI**

**Ari Wibowo, Yabu M, Hasnawati, Jalil**

**Keywords :**

*Pembelajaan; Seni Kriya;  
Stik Es Krim; Sinjai*

**Correspondensi Author**

Program Studi  
Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas Seni Dan  
Desain Universitas  
Negeri Makassar

Email:

[Arie160393@gmail.com](mailto:Arie160393@gmail.com)

**History Artikel**

**Received:** 13-03-2020

**Reviewed:** 02-11-2020

**Revised:** 10-11-2020

**Accepted:** 21-12-2020

**Published:** 30-12-2020

**ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei, survei dilakukan di SMA Negeri 2 Sinjai, Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Perencanaan pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim bagi peserta didik kelas XI, (2) Pelaksanaan pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim untuk peserta didik kelas XI, dan (3) Evaluasi pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim bagi peserta didik kelas XI. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang (1) Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru bidang studi, (2) Langkah-langkah pembelajarn yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, (3) Evaluasi pembelajaran yang meliputi penilaian sikap dan keterampilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah disusun dengan baik, (2) Pelaksanaan Pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim bagi peserta didik kelas XI IIS III telah dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun, baik pada kegiatan pendahuluan, inti, maupun penutup, dan (3) Evaluasi pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim bagi peserta didik kelas XI IIS III telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun, baik pada penilaian sikap maupun keterampilan

### **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dirancang secara formal (walaupun secara tidak langsung juga terjadi proses pendidikan nonformal didalamnya), dengan kurikulum dan tujuan pencapaiannya yang diterapkan dengan kuat,

merupakan tumpuan dari seluruh masyarakat dan bangsa.

Pendidikan seni rupa sangat penting karena seni rupa mampu memberikan kebebasan tanpa paksaan dalam pengalaman batin anak. Dilihat dari kecerdasan anak melalui pendidikan seni rupa merupakan pendidikan

ekspresi sebagai upaya dalam membentuk mental yang sehat jasmani dan rohani, disiplin, penuh tanggung jawab, kritis, bijaksana, berbudaya, dan memiliki perasaan halus terhadap berbagai persoalan yang lahir di sekitarnya. Dalam hal ini pendidikan seni rupa mampu menghidupkan fantasi, melatih ketangkasan berfikir dirinya, ketajaman penghayatan terhadap alam sekitar, serta lingkungan di mana anak-anak itu berada.

Berbicara tentang seni kriya berarti sesuatu yang erat hubungannya dengan keterampilan tangan atau kerajinan yang membutuhkan ketelitian untuk detail karya seni yang akan dihasilkan. Pada umumnya sebuah karya yang dihasilkan oleh seorang krayawan adalah seni kriya pakai. Seni kriya sendiri di Indonesia sudah beragam macamnya. Contoh sederhana dari seni kriya adalah batik, relief atau ukir, keramik, grafis, sulam, anyaman, cendramata, hiasan dinding, patung, furniture, tenun, wadah, dan sebagainya. Dengan adanya proses pembelajaran seni kriya peserta didik dituntut kreativitasnya menciptakan sebuah karya dan bahan organik dengan berbagai jenis karya dimulai dengan proses pembuatan alat dan bahan yang digunakan hingga jenis-jenis karya yang dihasilkannya

Dalam silabus SMA tercantum pokok bahasan materi pembelajaran seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi. dari pokok bahasan inilah sehingga seni kriya dari bahan dasar stik es krim diberikan kepada peserta didik untuk dijadikan sebagai tugas praktiknya. Pembelajaran seni kriya dari bahan dasar stik es krim sangat mungkin dilakukan di SMA Negeri 2 Sinjai karena bahan di wilayah tersebut lumayan banyak sehingga mudah didapat. Selain itu stik es krim yang dianggap dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pembelajaran, khususnya seni kriya akan diminati banyak peserta didik dan dapat menghasilkan karya yang kreatif.

Beberapa hal yang menjadi alasan, SMA Negeri 2 Sinjai sebagai tempat penelitian karena; (1) SMA Negeri 2 Sinjai merupakan SMA yang mempunyai kondisi fisik, sarana, maupun guru yang memadai, sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian, (2) pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim diajarkan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai pada semester ganjil serta selaras dengan kurikulum K13. K1 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. KD, membuat karya seni rupa 3 dimensi dengan memodifikasi objek. Indikator, membuat karya seni rupa 3 dimensi dengan memodifikasi objek.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni budaya, khususnya materi “Pembelajaran Seni kriya dari bahan stik es krim pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada uraian ini akan dikemukakan beberapa teori yang dijadikan sebagai dasar dalam penelitian. Teori yang dimaksud tersebut merupakan hasil kajian pustaka yang dilakukan penulis dari berbagai sumber dan hasil penelitian relevan dengan penelitian ini. Tinjauan pustaka yang dipaparkan pada bagian ini pada dasarnya dipakai untuk mendukung dan memperjelas penelitian sebagai landasan teori yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Beberapa topik bahasan yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini yaitu;

- a. Pengertian perencanaan pembelajaran  
Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang

matang. Perencanaan yang dilakukan dengan baik, maka setengah keberhasilan sudah dapat tercapai, setengahnya lagi terletak pada pelaksanaan.

Menurut Bintoro Tjokromidjojo dalam Sa'ud dan Makmun (2007: 4) bahwa "perencanaan dalam arti seluas-luasnya tidak lain adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu".

#### b. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran

Ibrahim Bafadal (2015: 9) menyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru, RPP paling sedikit memuat: (1) identitas sekolah/madrasah, kelas/semester, tema dan subtema, pembelajaran ke-; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar.

#### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah Evaluation. Secara umum, pengertian evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai.

Menurut Yunanda dalam (Amiriono dan Daryanto, 2016: 2) pengertian istilah "Evaluasi merupakan kegiatan yang direncanakan untuk menentukan keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan patokan untuk kesimpulan".

#### d. Pembelajaran Seni Kriya

Seni kriya merupakan salah satu bentuk materi yang diterapkan di sekolah khususnya di SMA Negeri 2 Sinjai pada semester ganjil serta selaras dengan kurikulum K13. K1 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. KD, membuat karya seni rupa 3 dimensi dengan memodifikasi objek. Indikator, membuat karya seni rupa 3 dimensi dengan memodifikasi objek, menggunakan teknik stilasi, distorsi, deformasi, bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik, mempresentasikan konsep berkarya modifikasi bentuk 3 dimensi secara tulisan dan secara lisan.

#### e. Pengertian Seni Kriya

Istilah seni kriya berasal dari bahasa sansekerta yaitu Kriya yang berarti mengerjakan. Kriya terus berkembang menjadi kriya, kriya dan kerja. Dalam arti khusus kriya adalah mengerjakan suatu hal untuk menghasilkan suatu benda atau objek. Namun, semakin berkembang disebut seni kriya. Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia Kriya diartikan sebagai pekerjaan (kerajinan tangan). Dalam bahasa inggris disebut Craft yang berarti energi atau kekuatan, maksudnya adalah suatu keterampilan dalam mengerjakan atau membuat sesuatu (Bandem, 2002).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan metode kualitatif. Pengertian Penelitian survei adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu (Nazir, 2005).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Melakukan observasi di SMA Negeri 2 Sinjai untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dan segala hal yang terkait pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim.

2. Melakukan wawancara kepada guru bidang studi seni rupa guna mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran seni kriya sari bahan stik es krim.
3. Melakukan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan yang diteliti, yaitu meliputi RPP, Proses pembelajarann, serta evaluasi karya peserta didik
4. Melakukan tes praktek guna mendapatkan data tentang kemampuan peserta didik dalam berkarya seni kriya dengan bahan stik es krim.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

Perencanaan pembelajaran seni kriya (seni rupa 3 dimensi) yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru seni budaya SMA Negeri 2 Sinjai yang meliputi, identitas RPP, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang dapat dilakukan antara lain, misalnya mengucap salam, memeriksa kehadiran peserta didik, memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Kegiatan inti merupakan kegiatan yang dapat mengaktifkan perhatian, kemampuan, sosial dan emosional peserta didik. Kegiatan ini dapat dicapai melalui kegiatan yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bereksplorasi dan bereksperimen sehingga dapat memunculkan inisiatif, kemandirian dan kreativitas anak, serta kegiatan yang dapat meningkatkan konsentrasi dan mengembangkan kebiasaan bekerja yang baik. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara individu maupun kelompok. Dan kegiatan penutup merupakan

kegiatan penenang yang dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan yang dapat dapat diberikan pada kegiatan penutup misalnya evaluasi, menginformasikan kegiatan esok hari, berdoa, dan sebagainya.

Pelaksanaan pembelajaran seni kriya (seni rupa 3 dimensi) pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan tahap sebagai berikut: guru mengucapkan salam, menyiapkan fisik maupun psikis peserta didik yang ditunjukkan dengan mengatur peserta didik untuk duduk dengan tenang dan melakukan doa bersama. Selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik, melakukan apersepsi dalam hal mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dengan memberi pertanyaan apakah di ruangan ini ada yang pernah membuat karya seni kriya? bahan dan alat apa yang pernah dipakai?. Setelah itu, guru memberitahukan materi yang akan dipelajari yaitu seni kriya dari bahan stik es krim. Kemudian guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran untuk memotivasi peserta didik.

Pada kegiatan inti, guru menyajikan materi pembelajaran yang secara konsep benar dan runtut melalui tanya jawab dan demonstrasi dengan memperlihatkan beberapa contoh seni kriya, bahan, dan alat yang digunakan, yang mana melalui media tersebut peserta didik dengan mudah memahami tentang pengertian seni kriya, bahan, dan alat yang digunakan, serta langkah-langkah berkarya seni kriya. Dalam hasil wawancara pada tanggal 19 Agustus 2019 Ashar menyatakan bahwa:

Evaluasi pembelajaran seni kriya (seni rupa 3 dimensi) dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dan uji keterampilan. Pengamatan dan uji keterampilan digunakan untuk penilaian sikap dan keterampilan. Penilaian sikap yang diterapkan oleh guru sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan melakukan pengamatan langsung

terhadap sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Penilaian sikap terdiri atas beberapa aspek pengamatan yaitu, bekerja sama (BS), jujur (JJ), tanggung jawab (TJ), dan disiplin (DS). Sedangkan untuk penilaian keterampilan dilaksanakan ketika proses berkarya berlangsung dengan penilaian terhadap beberapa aspek yang terdiri atas persiapan, proses, dan hasil karya.

#### b. Pembahasan

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan adanya perencanaan yang matang tentu akan memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Perencanaan pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim untuk peserta didik kelas XI IIS 3 SMA Negeri 2 Sinjai mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru bidang studi. Dengan materi berkarya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi objek serta indikatornya membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi objek, menggunakan teknik stilasi, berdasarkan benda pakai dan benda hiasan, bereksplorasi dengan berbagai fungsi dan teknik, mempresentasikan konsep berkarya bentuk tiga dimensi secara tertulis dan lisan. Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran seni rupa 3 dimensi di SMA Negeri 2 Sinjai sudah terlaksana sesuai dengan kurikulum sekolah, yaitu K13.

Namun di dalam RPP yang telah disusun masih terdapat beberapa kekurangan yaitu indikator pencapaian kompetensi yang ditulis kurang rinci yang mana tidak mencantumkan seni kriya dari bahan stik es krim sehingga indikator tersebut terkesan kurang jelas. Selain itu pada penilaian keterampilan juga terkesan kurang jelas dalam hal ini lembar penilaian keterampilan yang tidak mencantumkan secara rinci hal-hal yang

termasuk kedalam aspek persiapan, proses, dan hasil karya.

**Pelaksanaan Pembelajaran Seni Kriya dari Bahan Stik Es Krim bagi Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai**

Pelaksanaan pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim bagi peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai telah dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Pada kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan peserta didik baik itu secara fisik maupun psikis dan melakukan apersepsi serta memotivasi peserta didik guna menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Kegiatan ini menjadi suatu hal yang sangat penting dilakukan mengingat dengan adanya kesiapan bagi peserta didik tentu akan lebih memudahkan dalam proses menyaurkan dan menerima materi pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menyajikan materi pembelajaran secara konsep benar dan sesuai dengan materi pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Penyajian materi pembelajaran sangat didukung dengan adanya kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dan menerapkan metode-metode pembelajaran dengan baik sehingga menciptakan ruang bagi peserta didik untuk dapat turut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Partisipasi aktif peserta didik merupakan aspek penting untuk mengetahui sejauh mana minat peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan dimana dengan minat belajar yang tinggi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam/bermakna.

Sedangkan pada kegiatan penutup, guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merangkum materi pembelajaran, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, dan melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya. Kegiatan-kegiatan tersebut sebagai bentuk upaya memberikan kepada peserta didik baik dalam hal mengingat maupun memahami materi pembelajaran

yang telah dilaksanakan, serta sebagai upaya mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga pembelajaran ke depannya dapat dilakukan dengan lebih baik lagi.

Evaluasi Pembelajaran Seni Kriya dari Bahan Stik Es Krim bagi Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai

Evaluasi pembelajaran seni kriya yang dilakukan guru telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, baik pada penilaian sikap maupun keterampilan. Penilaian sikap dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Sedangkan untuk penilaian keterampilan dilaksanakan dengan uji keterampilan berkarya seni kriya (seni rupa 3 dimensi).

Adapun hasil penilaian sikap dengan melihat pada tabel 2 dan 3 menunjukkan bahwa 63,3% peserta didik memperoleh nilai kategori yang sangat baik (A) dan 36,7% peserta didik memperoleh nilai baik (B). Sedangkan untuk hasil penilaian keterampilan dengan melihat tabel 4 dan 5 menunjukkan bahwa 16,67% peserta didik memperoleh kategori yang sangat baik, 40% peserta didik memperoleh nilai baik (B), dan 43.33% peserta didik memperoleh nilai cukup (C).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Sinjai tentang pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Perencanaan pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim bagi peserta didik Kelas XI IIS 3 SMA Negeri 2 Sinjai mengacu pada

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim bagi peserta didik Kelas XI IIS 3 SMA Negeri 2 Sinjai telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun, baik pada kegiatan pendahuluan, inti, maupun penutup.

Evaluasi pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim bagi peserta didik Kelas XI IIS 3 SMA Negeri 2 Sinjai telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun baik pada penilaian sikap maupun keterampilan.

## SARAN

Sebagai implementasi dari hasil penelitian ini, disarankan sebagai berikut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hendaknya senantiasa disusun dengan memperhatikan setiap komponennya dengan jelas sehingga akan memudahkan dalam melaksanakan pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran hendaknya senantiasa dilakukan dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan lebih mudah.

Evaluasi pembelajaran hendaknya senantiasa mengikuti rambu-rambu yang tercantum dalam RPP yang telah disusun sehingga kompetensi peserta didik dapat diketahui dengan baik dan disarankan menggunakan indikator yang jelas.

Untuk penilaian keterampilan seni kriya dengan bahan stik es krim seharusnya lebih memperhatikan aspek-aspek yaitu: Aspek ide, aspek fungsional, aspek estetika, dan aspek teknik

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, 1987. Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi, Bandung: Angkasa Bandung.
- Alimuddin dan Hasnawati, 2011, Strategi Pembelajaran Seni Rupa. Makassar, UNM.
- Amirono dan Daryanto, 2016, Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013, Yogyakarta, Gava Media
- Aunurrahman.(2007).Belajar dan Pembelajaran.Bandung: Alfabeta.
- Bandem, 2002. Pengertian Seni Kriya. Denpasar: Sejarah Perkembangan Seni kriya.
- Bafadal, Ibrahim, 2015, Panduan Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Jakarta, Departemen pendidikan dan Kebudayaan.
- Darsono, 2000: 24. Pengertian pembelajaran. Pendidikan Kewarga Negaraan: Makassar UNM
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Fattah <https://www.academia.edu/22425809/pemgertian> perencanaan pembelajaran dan peranan perencanaan pembelajaran
- Fungsi seni kriya. [http://www.sumberpengertian.co/pengertian seni kriya](http://www.sumberpengertian.co/pengertian_seni_kriya) menurut para ahli. Online 29 juni
- Halling, 2007. Ciri-ciri pembelajaran dalam mata pembelajaran belajar dan pembelajaran. Makassar: Makassar UNM.
- Husaini, 2008. Metodologi penelitian sosial. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Joni, 1980. Pengrtian strategi pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar.(2011).Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.Jakarta:Rajawali Pres
- Leedy, 1997. Fungsi peninjauan kembali pustaka. <http://bahankuliah.wodpress.com>, 28 april 2018.
- LPP Sulawesi selatan, 2017 Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum 2013 untuk sekolah menengah pertama, Makassar, departemen pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, Nana, 2010. Dasar-dasar Proses Belajar, Sinar Baru Bandung
- Nazir, 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- PP No 22 tahun 2016 tentang sistem pendidikan nasional
- Pusat Departemen dan Kebudayaan nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pusataka.
- Sa'ud dan makmun <https://www.academia.edu/22425809/pemgertian> perencanaan pembelajaran dan peranan perencanaan pembelajaran
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian pendidikan, ALFABETA Bandung.
- Suherawan, 2010 Pengertian Seni Kriya. Seni Rupa. Kementrian Pendidikan Nasional.

